PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI KEMIRI KIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017

Bangkit Yogi Faedoni¹, Suropto², Rokhmaniyah³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jalan Kepodan 67A Panjer Kebumen
e-mail: bangkityogi009@yahoo.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen FKIP UNS

Abstrak: Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Penelitian ini merupakan tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul.

Kata Kunci: *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, hasil belajar, IPS

Abstract: *THE USE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) IN IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOME OF IPS FOR FOURTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI KEMIRI KIDUL IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017.* The objective of this research is to improve learning outcome of students through the use of contextual teaching and learning (CTL) for fourth grade students of sd negeri kemiri kidul in the academic year of 2016/2017. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR). Subjects of the research were 18 students of the fourth grade of SD Negeri Kemiri Kidul. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, interview, and documentation. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The result of this research is the use of Contextual Teaching and Learning (CTL) can improve students' learning outcome of IPS for fourth grade students of SD Negeri Kemiri Kidul.

Keywords: *contextual teaching and learning (ctl), learning outcome, IPS*

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mewujudkan

sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Menurut UU No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan, negara. Pendidikan juga menjadi faktor paling penting yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin maju harus memperhatikan pendidikan masyarakatnya. Setiap pendidikan suatu bangsa memiliki tujuan masing-masing. Begitu juga dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan nasional adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk meningkatkan mutu di semua jenjang pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai – nilai yang berlaku.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul pada pelajaran IPS pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah. Meskipun menggunakan metode ceramah, proses kegiatan belajar mengajar guru sudah menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk memberikan timbal balik dalam proses pembelajaran, tetapi beberapa siswa masih saja bermain sendiri. Contohnya, pada saat kegiatan belajar mengajar beberapa siswa asyik bermain alat tulis, berbicara dengan teman sebangkunya, dan

tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang diberikan memacu siswa untuk mengemukakan pendapat melalui pengalaman yang dilakukan siswa, tetapi beberapa siswa kadang – kadang sulit untuk mengungkapkan pendapatnya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD untuk mempelajari seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berhubungan dengan masalah sosial yang ada di masyarakat. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki masyarakat yang dinamis. Salah satu tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Pembelajaran IPS harus disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar dan memiliki kompetensi yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kegiatan pembelajaran IPS di SD harus memberikan pemahaman yang bermakna bukan hanya menghafal. Upaya untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun yang berhubungan dengan pengalaman yang dialami oleh siswa agar tujuan dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merealisasikan pembelajaran yang diharapkan.

Hal tersebut menyebabkan perlu adanya penerapan pendekatan

yang dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS yang dapat memberikan siswa sebuah dorongan agar siswa dapat dengan mudah memahami suatu pembelajaran. salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Soimin (2016: 41) berpendapat bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* proses pembelajaran yang holistik bertujuan untuk memotivasi siswa memahami makna suatu materi pelajaran dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki pengetahuan yang mudah diterapkan dari satu masalah ke masalah lainnya.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul Tahun Ajaran 2016/2017.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul 2016/2017 menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Kemiri Kidul dari November 2016 sampai Mei 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 18 siswa, terdiri atas 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki – laki.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai IPS tentang perkembangan teknologi, data kualitatif berupa hasil wawancara dan hasil observasi mengenai pembelajaran di kelas ketika guru menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu; observasi, wawancara, dan tes. Alat pengumpulan data dalam penelitian yaitu; lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar tes. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis model interaktif yang meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian sebesar 85% untuk hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tindakan selama tiga siklus dengan enam pertemuan, nilai pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi diperoleh dari hasil tes evaluasi. Secara keseluruhan, penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa

kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul dinyatakan berhasil. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai tes evaluasi pada masing – masing siklus sehingga persentase ketuntasan siswa mencapai indikator kinerja penilaian yang ditetapkan. KKM dalam penelitian ini yaitu 76. Peningkatan nilai tes evaluasi tentang perkembangan teknologi dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Siklus	Nilai Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
I	74,30	52,78%	38,89%
II	79,16	77,78%	22,22%
III	85,13	91,67%	8,33%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa yang mendapat nilai ≥ 76 siklus I 67,22; siklus II 79,12; siklus III 86,71. Persentase tersebut meningkat lebih baik dari siklus I dan siklus II serta telah mencapai target indikator kinerja penelitian yaitu 85% pada siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudson (2010) apabila pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat di-

simpulkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul yang dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus I 67,22; siklus II 79,12; siklus III 86,71. Jadi penelitian ini mengalami peningkatan setiap siklusnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan implikasi, simpulan pada penelitian ini yaitu: (1) Penerapan langkah - langkah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul tahun ajaran 2016/2017 adalah dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: (a) mengembangkan pemikiran anak akan belajar bermakna (konstruktivisme), (b) melaksanakan kegiatan inkuiri, (c) menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, (d) mengembangkan sifat ingin tahu dengan bertanya, (e) menciptakan masyarakat belajar, (f) melakukan refleksi, (g) melakukan penilaian yang sebenarnya. (2) Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi siswa kelas IV SD Negeri Kemiri Kidul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas rata-rata pada siklus I mencapai 52,78%, siklus II mencapai 77,78%, dan siklus III mencapai 91,67%. (3) Kendala dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and*

Learning (CTL) sebagai berikut: (a) siswa belum mampu menyimpulkan materi sendiri, (b) siswa sering memainkan alat peraga atau media pembelajaran, (c) siswa merasa kurang senang kelompok dibuat heterogen, (d) adanya dominasi siswa laki-laki terhadap siswa perempuan dalam kelompok, (e) siswa masih malu dan takut presentasi, (f) guru kurang menjadi fasilitator yang baik dalam presentasi. Peneliti menyarankan: (1) solusi yang dapat ditempuh yaitu: (a) guru sering memberikan bimbingan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan sendiri (b) guru memberikan demonstrasi cara penggunaan alat peraga dan pengertian akan pentingnya alat peraga, (c) guru memberikan pengarahan akan manfaat kelompok dibuat heterogen, (d) guru membagi siswa yang dianggap mampu untuk mewakili kelompok agar tidak terjadi dominasi dalam presentasi, (e) guru memotivasi siswa untuk menanggapi kelompok yang presentasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, (f) guru harus menjadi fasilitator yang baik dalam presentasi agar terjadi komunikasi yang baik antar siswa dengan guru atau siswa dengan siswa .

Students' Inquiry-Based Learning Performance in Social Studies Courses.

Diperoleh 11 Februari 2017 dari journal homepage: www.elsevier.com/locate/compedu.

- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenamedia Group.

DAFTAR PUSTAKA

- Hudson, C. C. & Whisler, V. R. (2010). *Contextual Teaching and Learning for Practitioners. Systemics, Cybernetics and Informatics*, 6 (4). 54-58
- Hwang, G. J. (2014). *A Contextual Game-Based Learning Approach to Improving*